

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dan diolah dari hasil penelitian mampu mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” dalam membangun karakter berkebhinekaan global pada siswa di SMPN 39 Bandung. Implementasi yang dilakukan oleh proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan topik “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” ini terdiri dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta persepsi peserta didik terkait pembangunan karakter berkebhinekaan global di SMPN 39 Bandung. Untuk itu, kesimpulan secara khusus dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 39 Bandung ialah sebagai berikut:

- a. Aspek perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” yang dilakukan oleh SMPN 39 Bandung berada pada kategori sesuai, artinya sekolah telah menerapkan alur penyusunan proyek sesuai dengan buku panduan yaitu tiga tahapan utama yang dilakukan oleh sekolah mencakup lima tahapan pada buku panduan pengembangan. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah diawali dengan rapat perdana yang beragendakan pembentukan tim fasilitator program dan mengidentifikasi kebutuhan sekolah, menyusun perencanaan beragendakan analisis kebutuhan dan konsep kegiatan, serta merancang administrasi berupa modul, proposal, dan penilaian proyek.
- b. Aspek pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” yang dilakukan oleh SMPN 39 Bandung, artinya sekolah telah menerapkan pengelolaan proyek sesuai dengan buku panduan pengembangannya dan perencanaan yang telah disusun. Dalam mengimplementasikannya, sekolah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu pembukaan berupa sosialisasi kepada peserta didik, pelaksanaan pembelajaran proyek dengan metode yang menyenangkan dan sesuai minat

- siswa, serta penutup kegiatan yaitu “ekspo” berisi penampilan karya hasil proyek peserta didik. Sekolah mengoptimalkan kegiatan dengan melibatkan peserta didik secara aktif serta berbagai mitra yang mendukung keberjalanan kegiatan.
- c. Aspek penilaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” di SMPN 39 Bandung berada dalam kategori “Sangat Baik”. Bentuk evaluasi yang dilakukan sekolah sudah mengikuti prinsip-prinsip evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu dalam mengolah hasil penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian dan menyusun rapor program peserta didik. Adapun beberapa evaluasi yang harus diperhatikan oleh sekolah untuk pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila selanjutnya ialah terkait jumlah fasilitator, sistem pelaksanaan non blok, fasilitas elektronik, dan penyesuaian waktu pelaksanaan program.
  - d. Aspek persepsi peserta didik terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan topik “Milem Sadaya: Mikawanoh Lembur Ngariksa Budaya” dalam membangun karakter berkebhinekaan global berada dalam kategori “Baik”. Siswa SMPN 39 Bandung memiliki karakter berkebhinekaan global yang mencakup indikator mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya, serta menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya yang diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hanya saja, peserta didik perlu diberikan pemahaman lebih mengenai diskriminasi dan contoh tindakan diskriminasi yang harus dihindari oleh peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka terdapat implikasi yang diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat memberikan wawasan kepada masyarakat sekolah dan masyarakat luas terkait peran yang dilakukan oleh proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam membangun karakter berkebhinekaan global pada siswa. Peran tersebut dapat dioptimalkan di setiap aspeknya yang mana aspek perencanaan harus didasarkan

pada kebijakan kurikulum yang berlaku dan analisis kebutuhan sekolah, aspek pelaksanaan dapat mengoptimalkan mitra yang dapat mendukung kegiatan, serta penilaian yang meliputi penilaian peserta didik dan penilaian program tersebut. Hal tersebut dilakukan agar proyek yang dikembangkan dapat berdampak pada siswa sesuai dengan tujuannya, sehingga masyarakat dapat mengetahui setiap proses yang dilakukan dari awal hingga akhir. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi para teknolog pendidikan, pengembang kurikulum, dan satuan pendidikan dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal, diantaranya:

#### **5.3.1 Bagi Pemerintah**

Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dapat memperhatikan lebih terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah terutama elektronik dalam melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sarana dan prasarana yang memadai akan memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih optimal. Selain itu, guru juga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran karena bantuan dari sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh guru dan peserta didik serta dapat memberikan pengalaman yang lebih dalam proses pembelajarannya, sehingga peserta didik mampu mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila yang telah disusun.

#### **5.3.2 Bagi Sekolah**

Bagi sekolah dapat mempertimbangkan hasil penelitian sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila selanjutnya. Selain itu, sekolah dapat mengajukan kelengkapan sarana dan prasarana elektronik untuk memfasilitasi kebutuhan program. Kuantitas dan kualitas guru juga dapat diperhatikan menyesuaikan dengan jumlah kelas peserta didik dan kebutuhan peserta didik pada program tersebut, sehingga keberjalanan program dapat lebih baik dan ketercapain tujuan yang efektif dan efisien.

### **5.3.3 Bagi Guru**

Bagi guru sebagai narasumber proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat mengikuti pelatihan yang sesuai dengan tema dan topik proyek. Hal tersebut agar para guru dapat saling mengisi kelas ahli yang sudah dikonsepsi sebelumnya. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan untuk peserta didik. Dengan begitu, guru dapat berkontribusi secara maksimal sehingga peserta didik akan mudah terbantu dalam mencapai tujuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### **5.3.4 Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik dapat menyampaikan ide, saran, maupun evaluasi kepada sekolah dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal tersebut agar peserta didik merasa dilibatkan dari awal hingga akhir, sehingga peserta didik akan lebih fokus dan mudah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, peserta didik juga harus mempertahankan antusiasme dan semangat belajar ketika mengikuti program tersebut dalam berbagai topik ataupun kegiatan sekolah lainnya.

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai peran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat melihat kekurangan yang ada dari penelitian ini, serta melengkapi hal-hal yang belum dibahas dari penelitian yang telah dilaksanakan. Peneliti selanjutnya dapat membahas terkait relevansi atau kesesuaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila “Milem Sadaya” yang dilaksanakan dengan kebijakan kurikulum yang berlaku di sekolah serta dengan kebijakan kurikulum yang diberlakukan oleh Kemendikbudristek. Hal tersebut akan menghasilkan penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan lengkap dalam membahas permasalahan terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila.